

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### ***A. Simpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Gambaran komunikasi di SMP Negeri 1 Lamuru dapat diketahui dan dideskripsikan yaitu segala hal yang dilakukan dan diupayakan untuk berkomunikasi, seperti mengoptimalkan fungsi rapat koordinasi, berkomunikasi menggunakan media sosial, mengeluarkan SK sebagai penegas atas pekerjaan yang harus dipertanggungjawabkan, selalu menjaga sinergitas, insentif diberikan sebagai penyemangat, laporan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas, arahan dan petunjuk yang selalu diberikan kepala sekolah kepada setiap kesulitan yang didapatkan oleh guru dan staf, pembicaraan santai dilakukan untuk membangun rasa kekeluargaan, rapat dan pembelajaran dilakukan secara daring ataupun luring melihat situasi dan kebijakan pendidikan, teguran lisan ataupun tertulis dilakukan bila terjadi masalah atau konflik, serta komunikasi mengenai pekerjaan bukan hanya ditempuh secara formal namun secara nonformal pun juga dilakukan.
2. Komunikasi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membentuk hubungan profesional di SMP Negeri 1 Lamuru. Hal tersebut dapat dicermati dari upaya yang dilakukan dapat memberikan peningkatan kinerja personil sekolah mulai dari dedikasi personil sekolah yang sudah memiliki cukup keahlian, bertanggungjawab atas hasil pekerjaannya dan juga telah menunjukkan sikap kerja yang tekun dan baik. Personil sekolah

juga telah melaksanakan kewajibannya yaitu dengan menjadi pendidik sekaligus menjadi contoh teladan bagi masyarakat. Selanjutnya otonomi yang diberikan dari atasan telah dipergunakan dengan semestinya oleh orang yang berkompeten. Hasil pekerjaan personil sekolah juga telah dikontrol dan dinilai oleh orang yang berhak yaitu kepala sekolah dan kepala tata usaha. Kemudian hubungan dengan sesama profesi digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kinerja profesi.

3. Komunikasi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membentuk lingkungan yang kondusif di SMP Negeri 1 Lamuru. Hal tersebut dapat dicermati dari upaya yang dilakukan dapat menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman dan mendukung segala proses pendidikan mulai dari lingkungan fisik sekolah yang selalu dijaga seperti kebersihan halaman sekolah dan pengoptimalan fungsi ruang kelas, serta sarana dan prasarana yang lengkap dan selalu diperhatikan kondisinya. Kemudian lingkungan sosial seperti interaksi warga sekolah baik secara formal maupun nonformal selalu dibangun, aturan (tata tertib dan etika) sudah dijalankan dan dilaksanakan oleh guru dan staf namun bagi siswa masih ada sebagian yang sering melanggar, adapun budaya sekolah yang diterapkan yaitu sikap saling tolong menolong, kerja bakti pada hari jum'at, berdo'a sebelum pulang sekolah dan salim kepada guru.

## **B. Implikasi**

Dengan selesainya karya tulis berupa skripsi ini maka penulis mengemukakan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Kepada seluruh personil sekolah mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, agar senantiasa menjalin komunikasi yang sesuai dengan koridor dengan memperhatikan batasan yang ditetapkan menurut standar

aturan yang berlaku karena sifat hubungan seseorang dengan atasan, bawahan dan rekan sepekerjaan dalam hubungan profesional, dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan.

2. Kepada seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik, agar senantiasa menjalin komunikasi, menjaga sinergitas dalam menjaga lingkungan tetap kondusif baik secara fisik maupun sosial karena lingkungan tersebut akan dapat lebih menunjang pengembangan afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik serta bagi tenaga pendidik dan kependidikan akan lebih nyaman dalam bekerja.